

ABSTRACT

The problem of this research is the ineffectiveness of compulsory basic education for 9 (nine) years in the Education and Culture Office of Bandung Regency, influenced by the Supervision variable based on the problem, the formulation of the problem proposed is "How Big is the Effect of Supervision on the Effectiveness of the Basic Education Compulsory Education Program 9 (Nine years". Analysis of research problems using Supervision theory from Hasibuan (2007:245), in the form of dimensions of Direct Supervision, Indirect Supervision and Supervision Based on Exemptions.

As for the theory of effectiveness the theoretical approach used by Steers (1985: 88) is the Optimization of Objectives, Systematic Perspectives, and Pressure on Human Behavior in Organizational Structure. Based on these theories the researcher proposes the hypothesis "The Size of the Effect of Supervision on the Effectiveness of the 9 (nine) Year Basic Education Compulsory Education Program in Bandung Regency is determined by the dimensions of Direct Supervision, Indirect Supervision, and Supervision Based on Exemptions".

The method used in this research is the Explanatory Research method while data collection is sourced from primary data sources and secondary data sources, data collection techniques include observation, interviews and questionnaires. The sampling technique for the Bandung District Education and Culture Office and for the research community used a random sample because it was considered to be a homogeneous researcher, then probability sampling was carried out. The data analysis technique used is Simple Linear Regression.

Based on the results of data processing, the results of the research show that there is a positive and significant relationship between Supervision and the Effectiveness of the 9 (nine) Year Basic Education Compulsory Education Program in Bandung Regency. Thus the hypothesis proposed in this study was empirically tested.

ABSTRAK

Masalah penelitian ini adalah belum optimalnya wajib belajar pendidikan dasar sembilan tahun di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bandung. Berdasarkan pada permasalahan tersebut, rumusan masalah yang diajukan adalah “Seberapa Besar Pengaruh Pengawasan Terhadap Efektivitas Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun di Kabupaten Bandung”.

Analisis masalah penelitian menggunakan teori Pengawasan dari Hasibuan (2007:245), berdasarkan dimensi-dimensi Pengawasan Langsung, Pengawasan Tidak Langsung dan Pengawasan Berdasarkan Pengecualian. Adapun untuk teori Efektivitas digunakan pendekatan teori dari Steers (1985:88) yaitu Optimalisasi Tujuan, Perspektif Sistematis, dan Tekanan Pada Perilaku Manusia Dalam Susunan Organisasi. Berdasarkan teori-teori tersebut peneliti mengajukan hipotesis “Besarnya Pengaruh Pengawasan Terhadap Efektivitas Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar 9 (sembilan) Tahun di Kabupaten Bandung ditentukan oleh dimensi Pengawasan Langsung, Pengawasan Tidak Langsung, dan Pengawasan Berdasarkan Pengecualian”.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian Eksplanasi (*Explanatory Research*) sedangkan pengumpulan data bersumber dari Sumber data primer dan Sumber data sekunder, teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan kuesioner. Teknik penarikan sampel untuk Aparat Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bandung dan untuk masyarakat peneliti menggunakan *probability sampling* yaitu tehnik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi. Dalam hal ini dilakukan cara *Simple Random Sampling* atau Sampel Random Sederhana untuk unsur populasi. Adapun teknik analisa data yang digunakan adalah Regresi Linier Sederhana.

Berdasarkan hasil pengolahan data yang dilakukan diperoleh hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara Pengawasan Terhadap Efektivitas Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun di Kabupaten Bandung. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini teruji secara empiris.